

Ringkasan

KOMPETENSI PELAKSANA OPERASIONAL PROGRAM PELAYANAN GIZI DALAM TATALAKSANA GIZI BURUK PUSKESMAS PERAWATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO

WIDADA

Kompetensi petugas pelaksana gizi di Puskesmas Perawatan Krian diperoleh melalui pengetahuan yang diaplikasikan lewat keterampilan penanganan kasus gizi buruk.

Kompetensi petugas dibentuk bukan saja dari pengetahuan tetapi juga lewat kepribadian yang dapat dilihat dari keterampilan berkarya. Akhirnya keterampilan ini akan menampilkan pemahaman seseorang akan pengetahuan yang dipadukan dengan kepribadiannya.

Jenis penelitian observasi longitudinal prospektif. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan dengan menggunakan formulir ceklis. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program dinamis.

Hasil menunjukkan, dari 56 kali penanganan oleh petugas, pengkajian gizi dilakukan secara benar 44 kali (79%), penghitungan kebutuhan gizi secara benar 11 kali (20%), penyediaan makanan dilakukan secara benar 34 kali (61%) dan konsultasi dan dietetik secara benar 36 kali (64%). Hasil program dinamis menunjukkan bahwa jalur optimal kompetensi petugas sehingga menghasilkan status gizi baik adalah melalui pengkajian gizi benar, penghitungan gizi dapat dilakukan secara tidak lengkap, penyediaan makanan dengan benar dan konsultasi dilakukan dengan benar.

Dari hasil pengamatan, rata-rata penanganan yang dilakukan oleh petugas menghasilkan kompetensi sedang, antara 60% - 79,9%.